ACE YAKOBA NOFUS
email: acenofus@gmail.com

REVIEW ARTIKEL

KONSEP PRAJURIT ALLAH BERDASARKAN EFESUS 6:10-20 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA

Doktrin tentang Allah : Surat Efesus adalah salah satu surat yang dituliskan Paulus ketika ia berada di dalam penjara dan surat ini juga merupakan salah satu surat edaran kepada jemaat-jemaat di Asia. Paulus menulis surat ini untuk mendorong orang Kristen Yunani untuk menerima minoritas orang Yahudi dalam persekutuan gereja dan memelihara hubungan mereka dengan tradisitradisi Israel sehingga Paulus merasa bahwa ia perlu mengirimkan surat kepada jemaat melihat adanya dua gereja: gereja Yahudi dan gereja bukan Yahudi, melainkan “satu gereja” yang kudus dan am; Yahudi dan bukan Yahudi bersatu dalam Kristus.¹ Pasal 1 dalam surat ini berbicara tentang berkat-berkat rohani yang telah diterima oleh jemaat dalam Kristus. Lalu pasal 2 dan 3 berbicara tentang gereja menyatukan segala bangsa. Lalu pasal 4 mengenai keesaan gereja. Dan pasal 5, 6 tentang kewajiban baru. Secara khusus pasal 6:10-20 ini, Paulus menjelaskan tentang perlengkapan senjata Allah, bagaimana Paulus ingin jemaat Efesus memperlengkapi diri mereka sebelum “berperang Paulus sangat antusias agar kita menyadari bahwa kehidupan adalah peperangan, bukan dengan orang lain, melainkan dengan roh-roh jahat di udara.⁷ Perlengkapan prajurit Allah sendiri digambarkan dengan kelengkapan peralatan tentara Romawi agar jemaat di Efesus dapat memahami dengan mudah maksud Paulus. Besar kemungkinan juga Paulus memakai gambaran ini karena ia selama hidupnya sering berkomunikasi dengan

tentara Romawi; karena ia sendiri adalah warga negara Romawi dan sangat patriotik. Dikatakan juga bahwa dia memiliki kekaguman tersendiri pada tentara.

TUGAS ROH KUDUS DALAM MISI BERDASARKAN KITAB KISAH PARA RASUL

Doktrin tentang Roh Kudus : Dalam kaitannya dengan pembahasan Roh Kudus, Boice mencatatkan bahwa seorang pribadi “memiliki pengetahuan, perasaan, dan kehendak” dan hal ini juga yang dinyatakan dalam Alkitab mengenai Roh Kudus.⁵ Yesus berkata dalam Yohanes 14:16-18: “Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.” Roh Kudus disebutkan sebagai “Seorang Penolong,” ia menyertai layaknya seorang pribadi, tidak hanya sebuah kuasa. Yesus menjanjikan seorang Penolong kepada murid-murid-Nya yang akan menggantikan-Nya setelah Ia pergi.

MISI DAN KEBANGKITAN ROHANI: IMPLIKASI MISI ALLAH BAGI GEREJA

Doktrin tentang Gereja menjelaskan mengenai misi artinya hal tersebut tak lepas dari kegiatan untuk menyebarkan berita Injil (kabar baik) dan mendirikan jemaat setempat yang dilaksanakan atas dasar pengutusan sebagai kelanjutan misi Kristus. Untuk itu, ada begitu banyak cara yang dapat dilakukan oleh gereja Tuhan yang dalam hal ini orang percaya untuk menunaikan Amanat Agung Yesus

Kristus yang dikutip oleh Matius yang berbunyi: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Kebangkitan Rohani Kebangkitan rohani atau kebangunan rohani merupakan istilah yang sering dikenal dalam kekristenan dengan ditandai oleh hidupnya kembali gairah kerohanian yang kandas. Revival adalah arti dalam bahasa Inggrisnya. Istilah ini adalah sebuah tanda bahwa tangan Tuhan sedang menjamah, mengurapi dan berkarya di sebuah tempat yang ditandai dengan berkobarnya api penginjilan. Itulah sebabnya, kebangkitan rohani adalah suatu hal yang penting dan perlu dirasakan oleh setiap gereja Tuhan agar penuaian jiwa besar-besaran dapat terjadi, semuanya tentu untuk kemuliaan nama Tuhan semata.

DOKTRIN KERAJAAN SERIBU TAHUN BERDASARKAN KITAB WAHYU

Doktrin tentang kerajaan seribu: kerajaan seribu tahun merupakan salah satu bagian dari pengajaran akhir zaman yang sangat penting diketahui dan dipahami oleh orang percaya. Mereka memandang kerajaan seribu tahun itu sebagai penggambaran masa antara kenaikan dan kedatangan kristus yang kedua sehingga menurut kaum amileniel ini, kedatangan kristus hanya akan menyepurnakan dan menutup zaman ini. Menurut kitab wahyu kerajaan seribu tahun akan terjadi setelah kedatangan kristus pada kali kedua yaitu setelah dia mengalahkan musuh-musuhnya dalam perang harmagedon. Segera sesudah

kemenangannya itu kristus mendirikan kerajaannya di bumi dalam pemerintahan selama seribu tahun dalam arti harfiah.

Referensi

Camerling, Yosua Feliciano, and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 57–71.

Kadjakoro, Yolanda Olivya. "Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 40–56.

Rantesalu, Marsi Bombongan. *DOKTRIN KERAJAAN SERIBU TAHUN BERDASARKAN KITAB WAHYU*. Preprint. AgriXiv, October 14, 2019. Accessed January 21, 2020. <https://osf.io/cpvjr>.

Rouw, Randy Frank. "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 99–109.